

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai pendekatan inkuiri untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses IPA siswa di kelas III SDN Pagermaneuh Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat pada Pokok bahasan Benda dan Sifatnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Proses Siswa kelas III SDN Pagermaneuh sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri sangat rendah. Dan rata-rata skor pretes KPS yang diperoleh siswa hanya 52,00. Rata-rata ini diperoleh setelah menjumlahkan skor yang diperoleh semua siswa kemudian dibagi dengan banyaknya siswa.
2. KPS siswa kelas III SDN Pagermaneuh setelah pembelajaran mengalami peningkatan hal ini terbukti dari hasil pengamatan peneliti terhadap keterampilan observasi 87% dan klasifikasi 84%. Dan Skor KPS siswa yang diperoleh dari hasil tes butir soal KPS, meningkat dari rata-rata 71,3 menjadi 90,3. Dengan demikian pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses siswa, maka siswa akan merasakan hakekat IPA serta membuat mereka terampil dalam melakukan kegiatan0 sains.

3. Kendala dan kesulitan yang dihadapi saat menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran adalah kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, memerlukan waktu yang panjang sehingga selalu tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan kemudian terbatasnya media yang dimiliki sekolah.

B. SARAN

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri.

1. Guru-guru SDN Pagermaneuh khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dalam menggunakan pendekatan inkuiri dapat melaksanakannya sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan inkuiri seperti *Ask, Investigate, Create, Discuss, Reflect*.
2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya kognitif tetapi aspek afektif, dan psikomotoriknya. Pendekatan inkuiri salah satunya karena siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses menemukan. Sehingga siswa memiliki keterampilan proses IPA yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri kedalam ruang lingkup atau sasaran yang lebih luas.